

# ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KECERDASAN INTRAPERSONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI FASE E SMA NEGERI 1 SABAK AUH

Murni<sup>1)</sup>, Evi Suryawati<sup>2)</sup>, Darmadi<sup>3)</sup>

<sup>123)</sup> Universitas Riau

e-mail : [murni3044@student.unri.ac.id](mailto:murni3044@student.unri.ac.id), [evi.suryawati@lecturer.unri.ac.id](mailto:evi.suryawati@lecturer.unri.ac.id), [darmadi@lecturer.unri.ac.id](mailto:darmadi@lecturer.unri.ac.id)

Info Artikel	Abstract
<p><b>Keywords:</b></p> <p>Phase E, Interpersonal Intelligence, Intrapersonal Intelligence, Biology Learning.</p> <p><b>Kata kunci:</b></p> <p>Fase E, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Intrapersonal, Pembelajaran Biologi.</p>	<p>This study aims to analyze the interpersonal intelligence and intrapersonal intelligence of phase E students in Biology learning at SMA Negeri 1 Sabak Auh. This study uses a quantitative descriptive approach. The research subjects were 105 phase E students at SMA Negeri 1 Sabak Auh. The research instruments were questionnaires on interpersonal intelligence and intrapersonal intelligence. The results of the study show that the students' interpersonal intelligence is relatively high with an average of 78.53%, while their intrapersonal intelligence is also relatively high with an average of 72.11%. These findings indicate that students have good social and self-management skills to support their biology learning.</p> <p><b>Abstrak.</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal siswa fase E dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sabak Auh. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah 105 siswa fase E SMA Negeri 1 Sabak Auh. Instrumen penelitian berupa angket kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal siswa tergolong tinggi dengan rerata 78,53%, sedangkan kecerdasan intrapersonal siswa juga tergolong tinggi dengan rerata 72,11%. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan sosial dan pengelolaan diri yang baik dalam mendukung pembelajaran Biologi.</p>

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di Indonesia saat ini mengacu pada kurikulum merdeka, yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa dengan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan materi sesuai kebutuhan dan minat siswa. Pendekatan ini sejalan dengan pembelajaran berdiferensiasi, yang memenuhi berbagai kebutuhan dan gaya belajar siswa, seperti yang dinyatakan oleh Pitaloka & Arsanti (2022: 34) bahwa "pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa." Kurikulum merdeka juga mendukung penerapan teori *multiple intelligences* oleh Howard Gardner, yang mengakui beragam jenis kecerdasan, sehingga memungkinkan pendidikan yang lebih beragam dan berpusat pada siswa.

Teori *multiple intelligences* menantang pandangan tradisional bahwa kecerdasan hanya diukur melalui tes IQ, dengan Howard Gardner menekankan bahwa setiap orang memiliki sejumlah kecerdasan yang berbeda, membentuk kemampuan pribadi tinggi (Nita *et al.*, 2019: 41). Kecerdasan interpersonal melibatkan kemampuan memahami dan berinteraksi dengan orang lain, termasuk komunikasi verbal-nonverbal, pemahaman perspektif, dan kerja sama kelompok, sementara kecerdasan intrapersonal mencakup pemahaman diri, kekuatan-kelemahan, motivasi, dan regulasi emosi. Kedua jenis kecerdasan ini krusial dalam kurikulum merdeka untuk penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila, mendukung dimensi gotong royong dan kemandirian, serta berkontribusi positif terhadap hasil belajar (Rahmawati *et al.*, 2023: 5).

Pembelajaran Biologi di SMA memerlukan kecerdasan interpersonal untuk kolaborasi dan diskusi, serta kecerdasan intrapersonal untuk motivasi diri dan pengelolaan emosi dalam pemecahan masalah. Hasil pra-riset di SMA Negeri 1 Sabak Auh menunjukkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa fase E berada pada kategori sedang (60,71%), dengan siswa mampu bekerja sama namun masih perlu peningkatan dalam kepercayaan diri dan konsistensi emosi. Penelitian ini penting untuk menganalisis kedua kecerdasan dalam pembelajaran Biologi, guna meningkatkan kualitas pendidikan yang berpusat pada siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecerdasan interpersonal dan intrapersonal fase E dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sabak Auh. Penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengalaman dalam menyikapi suatu proses pembelajaran dengan memperhatikan berbagai kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sabak Auh. Populasi penelitian adalah seluruh siswa fase E yang berjumlah 105 siswa dan seluruhnya dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar. Berikut disajikan hasil penelitian kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal siswa fase E dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Sabak Auh.

**Tabel 1.** Hasil Tingkat indikator Kecerdasan Interpersonal Siswa Fase E dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sabak Auh

No.	Indikator Kecerdasan Interpersonal	Hasil Angket	
		Rata-Rata (%)	Kategori
1.	Kesadaran diri	77,71	Tinggi
2.	Pemahaman sosial dan etika sosial	77,62	Tinggi
3.	Pemecahan masalah yang efektif	83,14	Sangat Tinggi
4.	Sikap empati	76,38	Tinggi
5.	Sikap prososial	78,38	Tinggi
6.	Komunikasi secara efektif	79,81	Tinggi

7.	Mendengarkan secara efektif	76,67	Tinggi
<b>Rata-Rata</b>		<b>78,53</b>	<b>Tinggi</b>

n = 105 responden

Kecerdasan interpersonal yang tinggi secara keseluruhan menunjukkan bahwa siswa mampu menjalin hubungan sosial yang harmonis, yang penting untuk pembelajaran Biologi yang kolaboratif. Pembahasan per indikator menyoroti bagaimana kemampuan ini berkontribusi pada suasana belajar yang kondusif dan mengurangi konflik, sejalan dengan teori kecerdasan majemuk Gardner.

Menurut Gardner (1983: 239), kecerdasan interpersonal adalah "kemampuan untuk memahami orang lain: apa yang memotivasi mereka, bagaimana mereka bekerja, dan bagaimana cara bekerja sama dengan mereka," yang menekankan bahwa individu dengan kecerdasan ini tinggi cenderung lebih sukses dalam lingkungan sosial seperti kelas. Dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sabak Auh, hasil ini tercermin melalui indikator seperti kesadaran diri, pemahaman sosial, dan empati, yang secara kolektif membentuk fondasi untuk kerja sama kelompok yang produktif, mengurangi gesekan antar siswa, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah ilmiah bersama.

Indikator pemecahan masalah yang efektif memperoleh rerata sangat tinggi (83,14%), yang menunjukkan siswa unggul dalam mengelola konflik secara konstruktif. Pembahasan membahas bahwa meminta maaf dan menepati janji mencerminkan kematangan sosial, yang penting untuk menjaga harmoni kelompok. Hal ini sejalan dengan Setiawan *et al.* (2024: 28) dan Nurdiansyah *et al.* (2024: 21708), yang menyoroti bahwa pemecahan masalah efektif melibatkan komunikasi dan toleransi, bukan hanya kognisi, sehingga mendukung pembelajaran kolaboratif di Biologi.

**Tabel 2.** Hasil Tingkat indikator Kecerdasan Intrapersonal Siswa Fase E dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sabak Auh

No.	Indikator Kecerdasan Intrapersonal	Hasil Angket	
		Rata-Rata (%)	Kategori
1.	Kesadaran diri emosional	73,33	Tinggi
2.	Keasertifan	73,90	Tinggi
3.	Harga diri	69,33	Tinggi
4.	Kemandirian	75,43	Tinggi
5.	Aktualisasi diri	64,76	Tinggi
6.	Pengetahuan diri tentang tujuan maupun maksud pribadi	72,19	Tinggi
7.	Pengetahuan diri tentang nilai-nilai pribadi	75,81	Tinggi
<b>Rata-Rata</b>		<b>72,11</b>	<b>Tinggi</b>

n = 105 responden

Kecerdasan intrapersonal yang tinggi menunjukkan siswa mampu mengelola emosi dan motivasi diri, yang penting untuk ketahanan mental dalam pembelajaran Biologi. Dalam lingkungan pembelajaran yang sering kali penuh tekanan, seperti menghadapi materi kompleks tentang ekosistem, genetika, atau eksperimen laboratorium yang memerlukan ketelitian tinggi, kemampuan ini memungkinkan siswa untuk tetap tenang, mengatasi kegagalan sementara, dan

mempertahankan motivasi intrinsik tanpa mudah terpengaruh oleh frustrasi eksternal. Pembahasan menekankan implikasi terhadap motivasi dan kemandirian, dengan keterkaitan teori intrapersonal sebagai fondasi pengembangan diri.

Menurut Gardner (1983: 242), kecerdasan intrapersonal adalah "kemampuan untuk memahami diri sendiri, untuk mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi, serta untuk menggunakan pengetahuan ini secara efektif dalam merencanakan dan mengarahkan kehidupan," yang menyoroti bahwa individu dengan kecerdasan ini tinggi lebih mampu mengatur emosi internal, seperti mengatasi frustrasi saat menghadapi kesulitan materi Biologi, dan memotivasi diri untuk terus belajar. Dalam penelitian ini, hasil pada indikator seperti kesadaran diri emosional dan keasertifan menunjukkan bahwa siswa fase E di SMA Negeri 1 Sabak Auh tidak hanya mengenali perasaan mereka tetapi juga menggunakannya untuk mendorong kemandirian, seperti mengatur waktu belajar secara mandiri atau menilai prestasi diri tanpa bergantung pada orang lain.

Tingginya indikator pengetahuan diri tentang tujuan pribadi (72,19%) menunjukkan bahwa siswa telah mampu memaknai pembelajaran Biologi sebagai bagian dari upaya mencapai cita-cita dan tujuan jangka panjang, bukan sekadar aktivitas akademik. Kejelasan tujuan pribadi mendorong siswa untuk belajar secara lebih terarah, memiliki motivasi internal yang kuat, serta menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini membuat siswa lebih mampu mengelola waktu belajar, menentukan prioritas, dan konsisten dalam menyelesaikan tugas akademik. Temuan ini sejalan dengan Li *et al.* (2025: 13874) yang menyatakan bahwa kejelasan tujuan pribadi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas belajar mandiri karena membantu siswa mengatur strategi belajar, memantau kemajuan, dan memaknai pembelajaran secara lebih bermakna.

## **KESIMPULAN/CONCLUSION**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran Biologi fase E SMA Negeri 1 Sabak Auh berada pada kategori tinggi dengan rerata 78,53%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu menjalin hubungan sosial, bekerja sama, serta berkomunikasi yang baik dengan teman maupun guru selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan intrapersonal siswa juga tergolong tinggi dengan rerata 72,11%. Hasil ini mencerminkan kemampuan siswa dalam mengenali kelebihan dan kekurangan diri, mengendalikan emosi, serta memotivasi diri dalam materi Biologi sudah baik.

## **REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)**

- Gardner, H. (1983). *Frames Of Mind: The Theory Of Multiple Intelligences*. New York : Basic Books.
- Li, W., Wei, K., Xu, T., & Wang, J. (2025). How Goal Clarity Affects College Students ' Perceived Effectiveness of Online Self - Directed Learning : Evidence from China. *Education and Information Technologies*, 30(10), 13857–13883. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-13304-8>
- Nita, D., Murti, W. B., & Ismawati, Z. (2019). Kecerdasan Majemuk dan Implikasinya dalam Pendidikan. *Jurnal Psikologi*, 6(1), 40–49.
- Nurdiansyah, Rahma, A. R., Trisnawati, P., Rofatannuroh, & Maria, S. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Siswa dalam Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 21705–21718.

ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KECERDASAN INTRAPERSONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI FASE E SMA NEGERI 1 SABAK AUH

Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4*, Semarang: 17 November 2022. 34-37.

Rahmawati, N., Mustofa, Ro. F., & Ardiasyah, R. (2023). Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Bioterdidik: Wabana Ekspresi Ilmiah*, 11, 1–9. <https://doi.org/10.23960/jbt.vx.ix.idarticle>

Setiawan, R. H., & Harta, I. (2014). Pengaruh Pendekatan Open-Ended dan Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Sikap Siswa terhadap Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 240–256.